

## BAB V PENUTUP

### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian potensi pemberian ekstrak daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*) terhadap perbaikan gambaran Histopatologi ginjal dan kadar kreatinin tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Wistar dengan pakan tinggi lemak didapatkan kesimpulan, antara lain:

1. Ekstrak daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*) dengan dosis 0,4 gr/KgBB dan 0,8 gr/KgBB memiliki perbedaan rata-rata terhadap kontrol negatif, hal ini menjadi dasar bahwa ekstrak daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*) dengan dosis 0,4 gr/KgBB dan 0,8 gr/KgBB berpotensi terhadap perbaikan gambaran histopatologi ginjal yang memiliki efek terapi setara dengan obat orlistat yang ditentukan melalui penilaian gambaran histopatologi ginjal tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Wistar dengan pakan tinggi lemak.
2. Gambaran histopatologi ginjal pada kelompok dengan pakan normal tidak mengalami progresivitas lesi IFTA dan *Interstitial Inflammation* ginjal, pada kelompok dengan pakan tinggi lemak tanpa pemberian obat orlistat maupun ekstrak daun jati belanda memiliki skala progresivitas lesi IFTA dan *Interstitial Inflammation* ginjal yang tinggi, pada kelompok dengan pakan tinggi lemak serta diberikan obat orlistat dengan dosis 2,16 mg tiga kali sehari memiliki skala progresivitas lesi IFTA dan *Interstitial Inflammation* ginjal yang rendah, pada kelompok dengan pakan tinggi lemak serta diberikan ekstrak daun jati belanda (EDJB) dengan dosis 0,2 gr/KgBB memiliki skala progresivitas lesi IFTA dan *Interstitial Inflammation* yang tinggi, pada kelompok dengan pakan tinggi lemak serta diberikan ekstrak daun jati belanda (EDJB) dengan dosis 0,4, dan 0,8 gr/KgBB memiliki skala progresivitas lesi IFTA dan *Interstitial Inflammation* yang rendah.
3. Ekstrak daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*) dengan dosis 0,2 gr/KgBB, 0,4 gr/KgBB, dan 0,8 gr/KgBB memiliki perbedaan rata-rata terhadap kontrol

negatif, hal ini menjadi dasar bahwa ekstrak daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*) dengan dosis 0,2 gr/KgBB, 0,4 gr/KgBB, dan 0,8 gr/KgBB berpotensi terhadap perbaikan kadar kreatinin tikus yang memiliki efek terapi setara dengan obat orlistat.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti, ditambah keterbatasan penelitian yang dimiliki peneliti, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

- a. Perlu dilakukan determinasi tumbuhan untuk memastikan ekstrak daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*) berasal dari tumbuhan jati belanda.
- b. Perlu dilakukan uji analisis fitokimia secara kuantitatif untuk mengukur kadar flavonoid dan tanin yang terkandung dalam ekstrak daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*).
- c. Perlu dilakukan uji toksisitas ekstrak daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia*).